

Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Firm Growth*, Likuiditas, *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Maurien dan I Cenik Ardana

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
anastasyamaurien12@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to profitability, firm size, firm growth, liquidity, and sales growth towards firm value. Samples that have been selected by purposive sampling method and selected as many as 40 companies as a sample from 64 companies that go public listed on the IDX. The results of the research on profitability have significantly positive, firm size havenegative significant while the firm growth, liquidity, and sales growth have positive and not significant to the value of the company.*

Keyword: *Firm Value, Profitability, Firm Size, Firm Growth, Liquidity, and Sales Growth*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan. Sampel yang telah diseleksi dengan metode *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 40 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria dari 64 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif signifikan, *firm size* berpengaruh negatif signifikan sedangkan *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Firm Size*, *Firm Growth*, Likuiditas, dan *Sales Growth*

LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan didirikan pasti memiliki suatu tujuan yang telah ditentukan oleh pendirinya. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal bagi kepentingan para pemangku kepentingan yang terkait. Keuntungan atau laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, apakah perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik atau buruk. Para investor melihat nilai perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk menanamkan modal mereka pada suatu perusahaan.

(Kontesa, 2015) mengatakan nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Semua pemilik perusahaan pasti menginginkan harga saham yang tinggi disebabkan karena hal tersebut mencerminkan bahwa keuntungan pemegang saham juga tinggi sehingga banyak yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Harga pasar saham

mencerminkan nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Peluang investasi terbentuk melalui indikator harga pasar saham yang menyiratkan nilai perusahaan. Peluang investasi tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kelangsungan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga harga pasar saham dapat meningkat.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Sabrin *et al.*, 2016) menyatakan hubungan agensi akan muncul ketika satu atau lebih individu (pemilik) membayar individu lain (agen atau karyawan) untuk melakukan sesuatu atas namanya, memberikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen dan karyawan. Hubungan tersebut adalah antara manajer dengan pemegang saham dan kreditur (pemegang obligasi). Hal ini menyebabkan para manajer suatu perusahaan harus bekerja sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Signaling Theory. Menurut (Wardani *et al.*, 2013) mengatakan bahwa *Signaling Theory* menekankan perusahaan cenderung menyajikan informasi yang lebih lengkap untuk memperoleh reputasi yang lebih baik lagi dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan sehingga dapat menarik para investor.

Firm Value. Menurut (Rasyid, 2015) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan yang diraih perusahaan terkait erat dengan harga sahamnya. Semakin baik nilai suatu perusahaan dimata investor maka kemakmuran pemilik perusahaan juga meningkat. Menurut (Anzlina dan Rustam, 2013), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tingkat ekspektasi nilai investasi para pemegang saham yang dimaksud harga pasar ekuitas ataupun ekspektasi dari penilaian total perusahaan yaitu harga pasar ekuitas yang dijumlahkan dengan nilai pasar utang ataupun ekspektasi dari nilai pasar aktiva. Jadi nilai perusahaan merupakan suatu indikator investor yang ingin menanamkan investasinya di suatu perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan untuk menilai apakah perusahaan tersebut memberikan keuntungan yang diinginkan investor atau tidak, jika nilai perusahaan tinggi maka kinerja perusahaan dianggap baik.

Profitabilitas. Menurut (Rasyid, 2015) mengatakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan dan dapat dijadikan indikator keberhasilan operasi suatu perusahaan. Menurut (Masidonda *et al.*, 2018) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran atas kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi dalam waktu setahun.

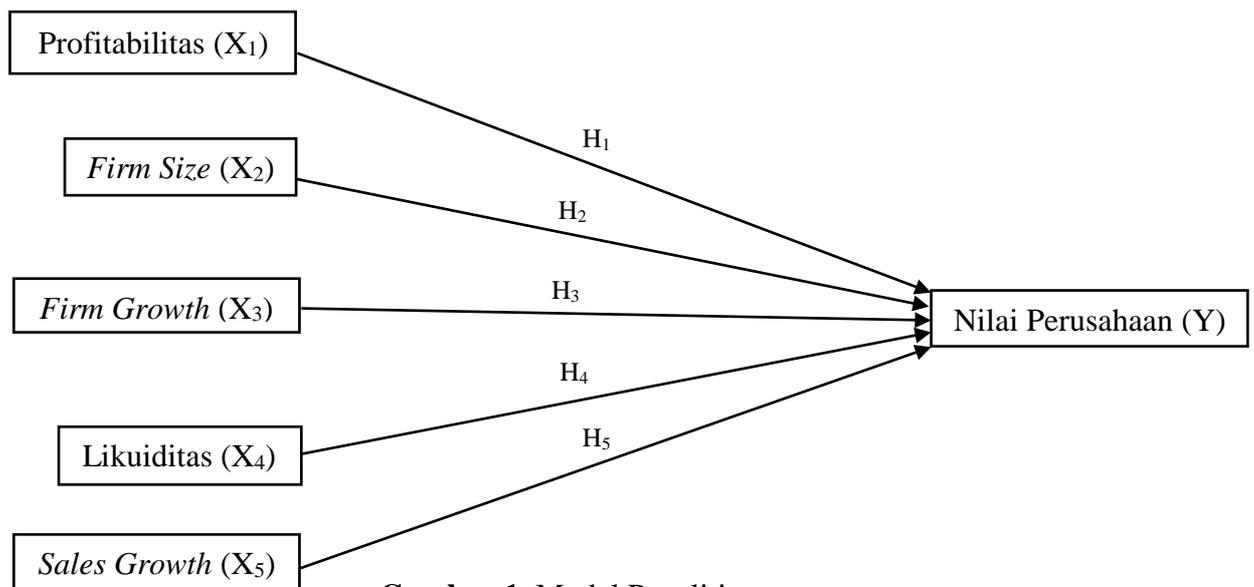
Firm Size. Menurut (Rahmawati *et al.*, 2015) mengatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. (Tamrin, 2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang harus dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total asset, total modal, dan total penjualan yang dimiliki oleh suatu perusahaan

Firm Growth. Menurut (Purwohandoko, 2017) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator atau pengukuran perkembangan atau pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut (Rasyid, 2015) menyatakan pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan karena dianggap akan membawa pengaruh yang baik bagi perusahaan dan pihak yang akan memiliki minat seperti investor, kreditur, dan pemegang saham.

Likuiditas. Menurut (Lumoly *et al.*, 2018) mengatakan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi untuk mempertahankan likuiditasnya. Menurut (Gultom *et al.*, 2013), likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus dibayar dengan harta lancarnya.

Sales Growth. Menurut (Deitiana, 2012) *Sales growth* merupakan perhitungan yang memperlihatkan keberhasilan operasional perusahaan di masa lalu dan dapat dijadikan prediksi akan pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Menurut (Pantow *et al.*, 2015) *Sales growth* menggambarkan pencapaian yang telah didapat perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan perusahaan memiliki fungsi untuk memprediksi pencapaian perusahaan di masa depan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Firm Size* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Firm Growth* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan..

H₄: Likuiditas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₅: *Sales Growth* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan..

METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 - 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dalam proses pengambilan dan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan memiliki karakteristik tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut: 1) perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 - 2017. 2) perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi yang memiliki laporan keuangan selama periode tahun 2015 – 2017 dan 2014 untuk perhitungan *firm growth* dan *sales growth*. 3) perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2015 - 2017.

Variabel dependen (subjek) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen (objek) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *firm size*, *firm growth*,

likuiditas, dan *sales growth*. Proksi yang digunakan pada masing – masing variabel pada penelitian ini dioperasionalkan pada tabel berikut:

Tabel 1 . Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Firm Size	$Size = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio
Firm Growth	$FG = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$	Rasio
Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Sales Growth	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan uji *likelihood* (uji chow) dan uji hausman, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda, uji F, uji t dan uji adjusted R².

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif dilakukan menghasilkan informasi berupa nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum) dan standar deviasi variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan bahwa variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 1.472782, nilai maksimum 7.603705, nilai minimum sebesar 0.146487, dan standar deviasi sebesar 1.422620. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015–2017 menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) pertama yaitu profitabilitas nilai rata – rata (mean) sebesar 0.104454, nilai maksimum sebesar 0.411633, nilai minimum sebesar 0.000392, dan standar deviasi sebesar 0.078137. Variabel independen (bebas) kedua yaitu *firm size* memiliki menunjukkan nilai rata – rata (mean) sebesar 29.44955, nilai maksimum sebesar 32.21492, nilai minimum sebesar 25.89229, nilai standar deviasi sebesar 1.333639. Variabel independen (bebas) ketiga yaitu *firm growth* memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0.175022, nilai maksimum sebesar 1.968287, nilai minimum sebesar -0.164222., standar deviasi sebesar 0.292768. Variabel independen (bebas) keempat yaitu likuiditas memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 2.438475, nilai maksimum sebesar 9.392396, nilai minimum sebesar 0.536459, nilai standar deviasi sebesar 1.874050. Variabel independen (bebas) terakhir yaitu *sales growth* memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0.113594, nilai maksimum sebesar 4.369408, nilai minimum sebesar -0.912302, nilai standar deviasi sebesar 0.506214.

Uji *Likelihood* (Uji Chow). Menurut (Ghozali, 2013) dalam (Novianto, 2016) uji *likelihood* memiliki fungsi untuk mengetahui apakah suatu model regresi data panel itu *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model*.

Hipotesis statistik:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil *likelihood test* menunjukkan probabilitas *cross-section* $F < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi *fixed effect model* dianggap lebih baik untuk mengestimasi data panel. Jika hasil *likelihood test* menunjukkan probabilitas *cross-section* $F > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak jadi *common effect model* dianggap lebih baik untuk mengestimasi data panel. Apabila hasil model yang telah terpilih yaitu *fixed effect model*, maka akan dilanjutkan penelitian selanjutnya yaitu uji hausman. Namun jika hasil model yang terpilih yaitu *common effect model*, maka akan dilanjutkan penelitian uji lagrange multiplier (LM).

Uji Hausman. Menurut (Ghozali, 2013) dalam (Novianto, 2016) uji hausman memiliki fungsi untuk mengetahui lebih baik menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model* dalam mengestimasi model data panel. Hipotesis statistik:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil hausman test menunjukkan probabilitas *cross-section* $F < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi *fixed effect model* digunakan dalam penelitian ini.

Jika hasil hausman test menunjukkan probabilitas *cross-section* $F > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak jadi *random effect model* digunakan dalam penelitian ini.

Menurut (Ajija, 2011), keunggulan menggunakan data panel adalah mampu memperhitungkan dan mengontrol heterogenitas individu. Data panel juga menggunakan obeservasi *cross-section* dan *time series* yang lebih informatif, variatif, kolinearitas antar variabel semakin berkurang, dan peningkatan derajat kebebasan (*degree of freedom*). Data panel digunakan untuk mempelajari model yang kompleks dan dapat meminimalkan bias sehingga tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 41.59589 + 2.791005 * ROE - 1.377309 * SIZE + 0.022244 * FG + 0.050073 * CR + 0.180422 * SG + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta dari model regresi penelitian ini adalah sebesar nilai α memiliki nilai sebesar 41.38666. Hal ini menggambarkan bahwa profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* masing-masing bernilai nol atau konstan maka nilai perusahaan akan memiliki nilai sebesar 41.59589 satuan.

Nilai β_1 sebesar 2.791005 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan menyebabkan bertambahnya nilai sebesar 2.791005 satuan terhadap nilai perusahaan. Dengan asumsi variabel independen yang lain yaitu *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* akan memiliki nilai yang tetap atau konstan. Nilai β_2 sebesar -1.377309 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *firm size* akan menyebabkan menurunkan nilai sebesar -1.377309 satuan terhadap nilai perusahaan. Dengan asumsi variabel independen yang lain yaitu profitabilitas, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* akan memiliki nilai yang tetap atau konstan. Nilai β_3 sebesar 0.022244 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *firm growth* akan menyebabkan bertambahnya nilai sebesar 0.022244 satuan terhadap nilai perusahaan. Dengan asumsi variabel independen yang lain yaitu profitabilitas, *firm size*, likuiditas, dan *sales growth* akan memiliki nilai yang tetap atau

konstan. Nilai β_4 sebesar 0.050073 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas akan menyebabkan bertambahnya nilai sebesar 0.050073 satuan terhadap nilai perusahaan. Dengan asumsi variabel independen yang lain yaitu profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, dan *sales growth* akan memiliki nilai yang tetap atau konstan. Nilai β_5 sebesar 0.180422 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *sales growth* akan menyebabkan bertambahnya nilai sebesar 0.180422 satuan terhadap nilai perusahaan. Dengan asumsi variabel independen yang lain yaitu profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, dan likuiditas akan memiliki nilai yang tetap atau konstan. Uji statistik F dilakukan untuk menguji kelayakan sebuah model regresi dalam memprediksi dan menjelaskan variabel dependen. Jika nilai signifikan <0.05 , maka variabel tersebut mampu menjelaskan variabel dependen secara simultan. Hasil nilai signifikansi dari uji statistik F adalah sebesar 0.000000 <0.05 . Dengan demikian model penelitian dengan variabel profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* sebagai variabel independen layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Uji statistik t menunjukkan pengaruh variabel independen (profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth*) dengan variabel dependen (nilai perusahaan) secara parsial. Jika nilai signifikansi <0.05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji signifikansi menggunakan uji yang telah dijelaskan sebelumnya:

Tabel 2. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/28/18 Time: 13:40
 Sample: 2015 2017
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 40
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.59589	7.946184	5.234700	0.0000
ROE	2.791005	1.044026	2.673310	0.0092
SIZE	-1.377309	0.271161	-5.079294	0.0000
FG	0.022244	0.244472	0.090989	0.9277
CR	0.050073	0.084514	0.592488	0.5553
SG	0.180422	0.111159	1.623106	0.1088

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.933803	Mean dependent var	1.472782
Adjusted R-squared	0.894968	S.D. dependent var	1.422620
S.E. of regression	0.461052	Akaike info criterion	1.569384
Sum squared resid	15.94266	Schwarz criterion	2.614693
Log likelihood	-49.16304	Hannan-Quinn criter.	1.993889
F-statistic	24.04518	Durbin-Watson stat	2.294940
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan EViews 9

Tabel 2 menjelaskan bahwa variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan angka nilai koefisien sebesar 2.791005 dan nilai signifikan 0.0092 yang berarti nilai signifikan $0.0092 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi Indonesia periode 2015-2017. Variabel *firm size* memiliki nilai koefisien sebesar -1.377309 dan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi Indonesia periode 2015-2017. Variabel *firm growth* (FG) memiliki nilai koefisien sebesar 0.022244 dan nilai signifikansi sebesar 0.9277 untuk *firm growth* yang berarti nilai signifikan $0.9277 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *firm growth* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi Indonesia periode 2015-2017. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien sebesar 0.050073 dan nilai signifikansi sebesar 0.5553 untuk likuiditas yang berarti nilai signifikan $0.5553 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi Indonesia periode 2015-2017. Variabel *sales growth* (SG) memiliki nilai koefisien sebesar 0.180422 dan nilai signifikansi sebesar 0.1088 untuk *sales growth* yang berarti nilai signifikan $0.1088 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi Indonesia periode 2015-2017. Uji Koefisien determinasi ($adjustedR^2$) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* mampu menjelaskan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu nilai perusahaan dengan nilai sebesar 89.4968%, sedangkan 10.5032% dijelaskan oleh faktor – faktor selain variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

DISKUSI

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran yang penting bagi penilaian investor terhadap perusahaan apabila investor ingin menanamkan investasi terhadap perusahaan tersebut. Investor akan melihat laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menanamkan investasinya sehingga manajemen perusahaan akan termotivasi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Firm size yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Ini dapat terjadi disebabkan aset perusahaan yang terlalu banyak akan tidak terpakai dan tidak memiliki fungsi sehingga perputaran aset akan semakin lama. Perusahaan ini memberikan arti bahwa manajemen perusahaan tidak dapat menggunakan aset secara efektif dan efisien sehingga investor menjadi ragu untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Investor yang tidak tertarik untuk melakukan investasi akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan akan terjadi.

Firm growth dapat dikatakan sebagai pertumbuhan suatu perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Pertumbuhan perusahaan tidak dijadikan sebagai alasan utama bagi investor yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan tidak selalu meningkat tapi dapat menurun juga sehingga tidak dijadikan sebagai indikator investor dalam melakukan investasi. Pertumbuhan perusahaan memang menggambarkan perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan baik. Akan tetapi pertumbuhan yang masih rendah dianggap investor tidak terlalu berpengaruh sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang. Akan tetapi, investor tidak terlalu memperhatikan tingkat likuiditas suatu perusahaan karena tingginya likuiditas suatu perusahaan belum tentu perusahaan dapat berkembang disebabkan masih banyaknya faktor lain.

Sales Growth memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Sales growth* merupakan pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan suatu perusahaan benar-benar berkembang. Penjualan yang terjadi pada masa lalu dapat dijadikan gambaran bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan dapat berkembang menjadi yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pertumbuhan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi di suatu perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu: 1) penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi yang dianggap tidak dapat mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *real estate, property*, dan konstruksi dianggap belum bisa digunakan sebagai gambaran bagi perusahaan yang berada di berbagai sektor lainnya. 2) periode penelitian yang dilakukan hanya tahun 2015-2017, sehingga periode tersebut tidak dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan dalam waktu jangka yang panjang. 3) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu profitabilitas, *firm size*, *firm growth*, likuiditas, dan *sales growth* yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain dari variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu: a) sampel penelitian menggunakan seluruh sektor perusahaan tidak hanya sektor perusahaan *real estate, property* dan konstruksi yang dapat dijadikan gambaran perusahaan lainnya. b) periode penelitian menggunakan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan saat ini dan menjadi lebih akurat. c) menggunakan variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R.H., dan Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anzlina, C. W. dan Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonom*, 16(2), 67-75.
- Deitiana, Tita. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Dividend dan Implikasinya Pada Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 191-208.

- Gultom, R. et al. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Kontesa, M. (2015). Capital Structure, Profitability, And Firm Value. What's New?. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(20), 185-192.
- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108 – 1117.
- Masidonda, J. L., et al. (2018). Effect Of CEO Ability, CEO Ownership and Profitability On Corporate Value Mediated By Capital Structure. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)*, 9(6), 1056-1066.
- Novianto, N. H. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur modal Sebagai Variabel Mediating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 52(11), 92-114.
- Pantow, M. S. R., Murni, S., dan Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961-971.
- Purwohandoko, (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103-110.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, *Real Estate*, dan *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 1-7.
- Rasyid, Abdul. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Sabrin, dkk. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 5(10), 81-89.
- Tamrin, Muhammad, dkk. (2017). Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(10), 66-74.
- Wardani, N. K., dkk. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15.
- www.idx.co.id